

## Ini Kerugian yang Diderita SMK Muhammadiyah Salatiga akibat Puting Beliung

Rabu, 14-12-2016



Naibul Umam memimpin koordinasi dalam penanganan musibah angin puting beliung di SMK Muhammadiyah Salatiga

**JATENG.MUHAMMADIYAH.OR.ID, SALATIGA** – MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) Salatiga bergerak cepat setelah terjadi bencana angin puting beliung yang menimpa SMK Muhammadiyah di Desa Sidorejo Lor Kecamatan

Sidorejo Kota Salatiga, Kamis (8/12/2016) sore.

Malam, tim MDMC Salatiga berkoordinasi bersama PDM dan Kepala SMK untuk melakukan langkah-langkah penanganan. Kejadian yang berlangsung sekitar jam 14.00 WIB tersebut mengakibatkan kerusakan yang cukup besar di kawasan Desa Sidorejo termasuk menimpa SMK Muhammadiyah. Sekolah yang didirikan sekitar tahun 1991 saat ini mempunyai 887 siswa, 64 tenaga pengajar dan karyawan serta puluhan ruang kelas dan ruang praktikum.

Akibat bencana angin ini telah merusak sebagian besar aset yang dimiliki. Menurut Kepala SMK Muhammadiyah Drs. Muhammad Busri, M.Pd, jumlah ruangan yang rusak mencapai 25 ruang kelas, 8 lokal bengkel/ruangpraktek, masjid, 1 lab komputer, 1 lab tata busana, 1 lab bahasa, 1 lab otomotif/TKR (teknik kendaraan ringan), 1 lab permesinan dan 1 lab TITL (teknik instalasi tenaga listrik). Selain itu tercatat 8 mobil sekolah dan guru mengalami kerusakan serta puluhan kendaraan roda dua rusak.

Dalam rapat singkat yang berlangsung di ruang kepala sekolah Ketua MDMC Jawa Tengah Naibul Umam menyampaikan pentingnya segera dilakukan penanganan yang cepat dan terukur dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki Muhammadiyah. Oleh karena itu perlu segera diberdayakan semua potensi Muhammadiyah Salatiga untuk membantu penanganan akibat bencana yang menimpa SMK Muhammadiyah dan warga sekitar.

Hal senada juga disampaikan Ketua PDM Salatiga Dr. Imam Sutomo bahwa warga sekitar yang terkena bencana juga perlu mendapatkan perhatian Muhammadiyah. Untuk itu ketua PDM Salatiga telah menginstruksikan kepada MDMC Salatiga untuk segera mengambil langkah-langkah cepat.

Menyambut instruksi tersebut, MDMC Salatiga yang dimotori oleh Marjo segera menyusun rencana dengan melakukan penggalangan dana bersama Lazismu menangani kerusakan dan kerugian yang mencapai ratusan juta serta melakukan upaya pembersihan puing-puing sekolah dengan kerja bakti mengerahkan potensi Angkatan Muda Muhammadiyah beserta siswa dan guru karyawan. Kerja bakti akan dilaksanakan mulai Jumat – Ahad (9 – 11 Desember 2016).

Semua pihak berharap penanganan akibat bencana ini dapat segera terselesaikan dengan cepat sehingga tidak mengganggu penerimaan raport yang akan dilakukan dalam waktu dekat. "Ini peringatan untuk kita semua bahwa ancaman bencana angin puting beliung di Salatiga harus mendapatkan perhatian serius semua kalangan termasuk pemerintah", demikian tutur Umam mengakhiri rapat. (naibul umam)